

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari penjelasan di atas yaitu :

1. Bagian administrasi di Divisi Training Center dan UPUBKB Swasta PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan. Administrasi tidak hanya berfungsi sebagai pengelola data, tetapi juga sebagai pengendali ketertiban dokumen, komunikasi, serta keberlangsungan proses kerja sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku.
2. Inovasi melalui penerapan integrasi antara Microsoft Excel dan WhatsApp pada Divisi Training Center terbukti mampu meningkatkan efisiensi proses follow up kepada dealer. Sistem pengiriman pesan otomatis berbasis file CSV membantu mempercepat penyampaian informasi, mengurangi beban kerja manual, serta meminimalkan risiko kesalahan dalam komunikasi.
3. Pada UPUBKB Swasta, penerapan sistem barcode dalam pengarsipan berkas kendaraan memberikan dampak positif terhadap keteraturan dan kemudahan pencarian dokumen. Arsip yang sebelumnya belum terklasifikasi dengan baik menjadi lebih sistematis, sehingga waktu pencarian berkas dapat dipersingkat dan risiko kehilangan dokumen dapat diminimalkan.
4. Implementasi digitalisasi administrasi di kedua unit kerja memberikan dampak positif terhadap efektivitas, efisiensi, dan profesionalisme kerja. Proses administrasi menjadi lebih terstruktur, terdokumentasi dengan baik, serta mendukung kelancaran koordinasi antarbagian.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran untuk pengembangan seperti:

1. Sistem integrasi Microsoft Excel dan WhatsApp yang telah diterapkan saat ini masih berfokus pada pengiriman pesan teks dan tautan informasi. Ke depan, sistem ini dapat dikembangkan agar mampu

mendukung pengiriman file secara otomatis, seperti dokumen PDF, gambar, maupun file pendukung lainnya sesuai kebutuhan dealer. Dengan adanya pengembangan tersebut, admin dapat mengirimkan dokumen seperti jadwal pelatihan, daftar peserta, atau sertifikat secara massal dengan lebih cepat, efisien, dan terorganisir tanpa harus mengirimkan file secara manual satu per satu.

2. Mengingat sistem administrasi yang digunakan sangat bergantung pada koneksi internet dan stabilitas jaringan, maka diperlukan peningkatan kualitas serta pemeliharaan infrastruktur IT secara berkala. Jaringan yang stabil akan mendukung kelancaran proses penginputan data, integrasi file CSV, serta pengiriman pesan otomatis, sehingga risiko keterlambatan atau gangguan teknis dalam pelaksanaan administrasi dapat diminimalkan.
3. Pengembangan konsep arsip digital sangat direkomendasikan, baik melalui proses pemindaian (scanning) dokumen maupun implementasi sistem database khusus untuk arsip pengujian kendaraan bermotor. Langkah ini akan membantu memperkecil risiko kehilangan data, meningkatkan keamanan arsip, serta mendukung sistem pelayanan yang lebih modern dan berbasis teknologi informasi.
4. Perusahaan disarankan untuk secara aktif melakukan evaluasi berkala terhadap sistem administrasi dan pengarsipan yang telah berjalan. Evaluasi tersebut perlu disertai dengan perbaikan terhadap setiap temuan kekurangan serta penyesuaian sistem dengan perkembangan regulasi dan teknologi terbaru di bidang administrasi dan pengujian kendaraan bermotor, sehingga kualitas pelayanan dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

PT Hino Motors Sales Indonesia, 2024, Lokasi PT. HMSI

<https://www.hino.co.id/about/>

PT Hino Motors Sales Indonesia, 2024, Visi dan Misi PT. HMSI

<https://www.hino.co.id/about/>

PT Hino Motors Sales Indonesia, 2024, Organize Structur Hino

<https://www.hino.co.id/about/>.

Anityasari, M., Aulia, R., Komang, A., Rivaldo, N., & Agus, I. (2025). Menuju Layanan Administrasi Yang Efektif Dan Efisien : Pendampingan Implementasi Lean Six Sigma Dalam Pelayanan Publik Di Kota Surabaya. 9(5).

Harahap, A. F. (2021). Implementasi Pelayanan Online Pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Rokan Hilir. Administrasi Publik.

Kurniawan, A., Ginting, B. S., & Gultom, I. (2022). Uji KIR Kelayakan Kendaraan Bermotor Menggunakan Metode Certainty Factor. 4, 51–59.

Noor, M., Savitri, F. M., Islam, U., & Walisongo, N. (1945). Teknis Di Dinas Perhubungan.

Pengujian, P., & Bermotor, K. (2020). Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor Di Lingkungan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta.